

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Asti Puasa

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: asti77192@gmail.com

Ajimat

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: dosen00542@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembiayaan murabahah pada perbankan syariah yang ada di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah yang memiliki fungsi intermediasi, yaitu bank syariah yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan melalui skema pembiayaan. Salah satu bentuk penyaluran dana pada bank syariah adalah melalui produk pembiayaan murabahah. Pemahaman pembiayaan secara umum adalah menyediakan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain untuk mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil. Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang sudah disepakati. Murabahah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu; pembeli dengan pesanan dan tanpa pesanan. Kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting karena dapat dijadikan tolak ukur yang mengenai keberhasilan yang telah tercapai pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan bank adalah gambaran mengenai keadaan keuangan selama kurun waktu tertentu yang termaksud aspek penghimpun juga penyalur dana. Kinerja keuangan menurut Fadhayatin (2012;205) mengatakan bahwakinerja keuangan yang di capai oleh perusahaan dalam suatu periode yang merupakan bahwa gambaran sehat dan tidaknya suatu perusahaan. Rudianto (2013;189) menyatakan bahwa, kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi perusahaan yang secara efektif selama periode tertentu.

Kata Kunci: Pemahaman Pembiayaan, Murabahah, Kinerja keuangan bank syariah

Abstract

The purpose of this study is to determine how murabahah financing works in Islamic banking in Indonesia. The research method used is Islamic banks as Islamic financial institutions that have an intermediary function, namely Islamic banks that collect funds from the public in the form of deposits and distribute them through financing schemes. One form of fund distribution in Islamic banks is through murabahah financing products. The general understanding of financing is providing money or bills that can be equated with it, based on an agreement or agreement between the bank and another party to require the financed party to return the money or bills after a certain period of time with compensation or profit sharing. Murabahah is the sale and purchase of goods at the original price with an additional agreed profit. Murabahah can be done in two ways: buyers with orders and without orders.

Financial performance is very important because it can be used as a benchmark for the success that has been achieved in a company. The financial performance of the bank is a description of the financial condition during a certain period of time, including aspects of collecting and distributing funds. According to Fadhayatin (2012; 205), financial performance is the financial performance achieved by a company over a period, which reflects the health or otherwise of a company. Rudianto (2013; 189) states that financial performance is the company's effective results or achievements over a specific period.

Keywords: *Understanding Financing, Murabahah, Islamic Bank Financial Performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Indonesia menjadi negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sehingga kegiatan yang dilakukan sebagian besar masyarakat Indonesia sudah teratur sesuai dengan syariat Islam seperti halnya kegiatan muamalah (hubungan atau interaksi antara manusia). Kegiatan yang umumnya terjadi ialah kegiatan jual beli dalam kegiatan jual beli di masyarakat tentu ada aturan yang sudah diajarkan sesuai syariat Islam yaitu mengenai ketentuan transaksi jual beli seperti harus terdapat akad dalam transaksi yang bertujuan untuk memastikan kesepakatan harga serta barang yang diperjual-belikan, sehingga tidak ada unsur riba didalamnya. Transaksi jual beli yang terdapat unsur riba didalamnya, maka haram untuk dilakukan karena akan merugikan salah satu pihak karena riba merupakan salah suatu kegiatan yang dilarang oleh Allah sesuai dalam Q.S.Al Baqarah [2]: 275-279.

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat dalam dua dekade terakhir, didukung oleh berbagai faktor seperti meningkatnya kebutuhan layanan keuangan berbasis syariah dan dukungan regulasi yang relevan. Menurut Yusuf dan Hanafi (2017), salah satu faktor pendorong utama adalah inovasi dalam produk pembiayaan, seperti murabahah, yang memiliki mekanisme transaksi sederhana dan risiko yang lebih dapat diukur dibandingkan produk lainnya. Selain itu, pertumbuhan ini didukung oleh kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis prinsip syariah (Antonio, 2001). Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan perbankan syariah (Alimusa, 2020). Selain itu, regulasi yang mendukung dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan halal turut mendorong pertumbuhan ini (Undang-Undang RI, 1998). Dalam konteks ini, pembiayaan berbasis murabahah menjadi salah satu instrumen dominan yang digunakan oleh bank syariah di Indonesia (Arifin, 2023).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada kemampuan metode ini

dalam menguji hubungan antarvariabel secara objektif, terukur, dan dapat digeneralisasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang dipublikasikan secara resmi oleh masing-masing bank maupun melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai total pembiayaan murabahah yang disalurkan dan indikator kinerja keuangan seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE).

Periode pengamatan yang digunakan adalah selama enam tahun terakhir, yaitu dari tahun 2017 hingga 2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli dengan penambahan margin keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak, dan merupakan salah satu produk pembiayaan yang paling dominan di bank syariah.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA). ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya, sehingga menjadi indikator yang relevan untuk menilai efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset yang dimiliki bank.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier, dengan dua pendekatan: regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan jika hanya satu variabel independen (pembiayaan murabahah) yang dianalisis terhadap satu variabel dependen (ROA). Sedangkan regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen atau ditambahkan variabel kontrol seperti musyarakah, mudharabah, BOPO, atau NPF untuk memperkuat model analisis. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu dianalisis secara deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data, termasuk nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Tahap ini penting untuk mengetahui distribusi dan penyebaran data, serta mendeteksi adanya kemungkinan outlier atau data ekstrem. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria statistik yang dibutuhkan. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal. Uji ini dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antarvariabel independen dalam model regresi, yang ditunjukkan oleh nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Selanjutnya, dilakukan uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terdapat varians residual yang tidak konstan dalam model. Uji ini dapat dilakukan melalui metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dan model layak digunakan.

Analisis regresi linier kemudian digunakan untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan. Dalam regresi linier sederhana, model analisis dapat ditulis sebagai $Y = \alpha + \beta X + e$, di mana Y adalah ROA, X adalah pembiayaan murabahah, α adalah konstanta, β adalah koefisien regresi, dan e adalah error atau residu. Sedangkan jika digunakan model regresi berganda, rumus regresi menjadi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e.$$

Uji hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji $t < 0,05$, maka variabel pembiayaan murabahah dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Uji F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan kriteria signifikansi yang sama. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), yang memungkinkan peneliti melakukan pengolahan data statistik dengan mudah dan sistematis. SPSS digunakan mulai dari tahap input data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, hingga analisis regresi dan interpretasi hasil. Hasil analisis yang diperoleh kemudian dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Metode analisis ini juga didasarkan pada beberapa jurnal terdahulu yang relevan, seperti penelitian oleh Suciati et al. (2023), yang menggunakan regresi berganda dengan variabel pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah 12 terhadap ROA bank syariah. Penelitian oleh Ivanza et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, Nugraha et al. (2023) menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji hubungan pembiayaan murabahah terhadap ROA dan ROE, dengan hasil yang mendukung hipotesis bahwa murabahah memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Dengan mengadopsi dan menyesuaikan metode yang digunakan dalam berbagai penelitian terdahulu, serta menerapkan tahapan analisis yang sistematis menggunakan SPSS, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Model analisis yang digunakan juga memungkinkan untuk direplikasi atau dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel kontrol atau memperluas objek penelitian ke unit syariah di bank konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literature Review

Hasil dari literature review pada tiga artikel, penulis menemukan adanya satu artikel yang berpengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan dan adanya dua artikel yang tidak berpengaruh.

Jurnal Pertama

Tabel 1 Jurnal Pertama

Judul	Pengaruh car, nom dan pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan ukuran Perusahaan sebagai <i>variable moderating</i>
Nama Jurnal	Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
Volume dan Halaman	Vol.7, No.1, 2022. Hal 231-252
Tahun	2019
Penulis	Isnaini Wahyu Saputri, Yusvita Nena Arinta
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja

Judul	Pengaruh car, nom dan pembiayaan <i>murabahab</i> terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan ukuran Perusahaan sebagai <i>variable moderating</i>
	keuangan bank syariah penting untuk mengukur keberhasilan operasionalnya, namun pengukuran kinerja yang hanya menggunakan indikator konvensional tidak sepenuhnya mencerminkan prinsip syariah.
Objek Penelitian	Seluruh Bank syariah umum yang berjumlah 14 bank syariah, dan menggunakan <i>purposive sampling</i> .
Teknik pengambilan data	Melalui annual report masing-masing bank syariah.
Metode Penelitian	Metode uji statistic deskriptif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Variabel CAR berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan; 2) Variabel NOM tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; 3) Variabel Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; 4) Variabel Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara CAR terhadap Kinerja Keuangan; 5) Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara NOM terhadap Kinerja Keuangan; 6) Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan.
Kelebihan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Pendekatan SCnP (Sharia Conformity and Profitability) Salah satu keunggulan utama jurnal ini adalah penggunaan pendekatan SCnP, yang menggabungkan prinsip syariah dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah. Ini menjadikannya lebih relevan dibanding hanya menggunakan indikator konvensional seperti ROA atau ROE saja. 2. Memasukkan Variabel Moderasi (Ukuran Perusahaan) Penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh langsung variabel-variabel keuangan, tetapi juga mempertimbangkan peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hal ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana konteks perusahaan mempengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan kinerja. 3. Menggunakan Data Panel dengan Teknik MRA (Moderated Regression Analysis) Metodologi yang digunakan cukup kuat, dengan pendekatan data panel dan uji MRA yang tepat untuk menguji interaksi antar variabel. Ini meningkatkan validitas hasil analisis yang dihasilkan. 4. Menjawab Research Gap dari Studi Sebelumnya Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap ketidakkonsistenan hasil studi terdahulu terkait pengaruh CAR, NOM, dan pembiayaan murabahah. Hal ini menunjukkan kontribusi ilmiah yang nyata dalam memperkaya literatur keuangan syariah. 5. Fokus pada Bank Umum Syariah di Indonesi

Judul	Pengaruh car, nom dan pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan ukuran Perusahaan sebagai <i>variable moderating</i>
	<p>Dengan memfokuskan pada BUS, jurnal ini relevan dalam konteks lokal Indonesia, yang merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan industri keuangan syariah yang pesat. Ini memberi kontribusi praktis bagi regulator dan manajemen bank syariah.</p>
Kelemahan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1 Terbatasnya Variabel Independen dan Moderasi Penelitian hanya menggunakan tiga variabel utama (CAR, NOM, dan pembiayaan murabahah) serta satu variabel moderasi (ukuran perusahaan), padahal masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, seperti Non Performing Financing (NPF), BOPO, atau Good Corporate Governance (GCG). 2 Rentang Waktu Penelitian yang Terbatas Data yang digunakan hanya mencakup periode 2015–2019. Rentang waktu lima tahun tergolong sempit untuk menangkap perubahan struktural atau tren jangka panjang dalam industri perbankan syariah, terutama jika dibandingkan dengan perubahan regulasi dan dinamika pasar. 3 Penggunaan Data Sekunder Tanpa Pendekatan Kualitatif Studi ini murni kuantitatif dan berbasis data sekunder (laporan keuangan). Tanpa pendekatan kualitatif atau wawancara mendalam, interpretasi terhadap variabel seperti pembiayaan murabahah dan prinsip syariah mungkin kurang kontekstual atau mendalam. 4 Model Pengukuran SCnP Tidak Digunakan Secara Utuh Penelitian menyebut menggunakan pendekatan Sharia Conformity and Profitability (SCnP), tetapi hanya mengambil sebagian indikatornya (profit sharing ratio dan ROA), sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kombinasi ideal antara prinsip syariah dan profitabilitas seperti dalam model aslinya. 5 Sampel yang Tidak Mewakili Seluruh Jenis Lembaga Syariah Penelitian hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) dan belum mencakup Unit Usaha Syariah (UUS) atau BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), yang bisa memberikan gambaran yang lebih luas dan representatif terhadap kondisi perbankan syariah di Indonesia.

Jurnal Kedua

Tabel 2 Jurnal Kedua

Judul	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia
Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan
Tahun	2023
Penulis	Adhi Nugraha, Hendra Jaya, Iqbal Abdillah
Tujuan Penelitian	Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank syariah di indonesia. Pembiayaan murabahah merupakan salah satu produk utama bank syariah yang berkontribusi signifikan terhadap pembiayaan secara keseluruhan
Kelebihan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topik relevan dan aktual fokus pada pembiayaan murabahah dan kinerja keuangan bank syariah sangat relevan, mengingat dominannya produk murabahah di perbankan syariah Indonesia. 2. Pendekatan kuantitatif yang kuat menggunakan regresi linier berganda serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) secara lengkap dan sesuai standar metodologi penelitian kuantitatif. 3. Periode data yang cukup panjang data diambil selama 6 tahun (2017–2022), yang cukup untuk menangkap tren dan fluktuasi dalam performa keuangan. 4. Analisis mendalam dan komprehensif tidak hanya menilai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap ROA dan ROE, tetapi juga menguji peran moderasi variabel NPF dan BOPO, yang menambah kedalaman analisis. 5. Kontribusi praktis dan akademi penelitian memberikan implikasi nyata bagi pengelolaan bank syariah serta kontribusi terhadap literatur keuangan syariah.
Kelemahan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatas pada satu jenis akad (Murabahah) hanya fokus pada pembiayaan murabahah, padahal bank syariah juga memiliki akad lain (mudharabah, musyarakah) yang bisa memberikan gambaran lebih menyeluruh terhadap kinerja keuangan. 2. Tidak menganalisis variabel eksternal/makroekonomi faktor-faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, atau pertumbuhan ekonomi tidak dimasukkan, padahal ini bisa memengaruhi profitabilitas bank. 3. Keterbatasan data hanya menggunakan data dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di OJK. Tidak disebutkan berapa banyak bank yang dijadikan sampel secara spesifik. 4. Minim visualisasi data tidak ada tabel ringkasan data regresi atau grafik yang dapat membantu pembaca memahami hasil secara visual. 5. Literatur dan referensi kurang mutakhir sebagian referensi berasal dari tahun-tahun lama seperti 2001 atau 2010. Akan lebih baik jika lebih banyak menggunakan literatur terkini untuk memperkuat

Judul	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia
	landasan teori.

Jurnal Ketiga

Tabel 3 Jurnal Ketiga

Judul	Analisis Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2022
Nama Jurnal	<i>Jurnal Of Economics and Policy Studies</i>
Volume dan Halaman	Vol. 04 No. 01
Tahun	2023
Penulis	Ajeng Suciyanti, Nuril Hidayatus Soimah, Norma Rosyidah
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil, murabah, dan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2014-2024
Objek Penelitian	Bank umum syariah di indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan, khususnya data mengenai <i>Return on Assets</i> (ROA).
Teknik Pengambilan Data	Menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari publikasi resmi otoritas jasa keuangan (OJK). Dan periode waktu tahun 2014- 2022
Metode Penelitian	Metode Kuantitatif
Hasil Penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, murabahah, dan ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2022, dengan nilai <i>adjusted R²</i> sebesar 0,927 (92,7%), yang berarti model dapat menjelaskan variabel dependen dengan sangat baik.
Kelebihan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode penelitian yang panjang (2014-2022), memberikan gambaran yang kuat terhadap tren jangka panjang pembiayaan syariah dan kinerja keuangan bank. Termasuk kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19, yang memperkaya analisis. 2. Fokus pada tiga jenis pembiayaan utama (bagi hasil, murabahah, ijarah) memberikan cakupan yang komprehensif dan relevan terhadap perbankan syariah. 3. Pendekatan kuantitatif yang kuat menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji determinasi, menunjukkan bahwa penelitian ini statistiknya solid. Didukung oleh software SPSS versi terbaru (versi 26), meningkatkan validitas teknis. 4. Data sumber resmi menggunakan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan otoritatif.

Judul	Analisis Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Muharahah, Dan Ijarahh Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2022
	5. Relevan dengan isu aktual menyentuh isu penting dalam ekonomi syariah: kinerja keuangan, risiko pembiayaan, dan kepatuhan syariah, sangat relevan dengan praktik industri dan penelitian akademik.
Kelemahan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatas pada ROA sebagai indikator kinerja, jurnal ini hanya menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan, padahal kinerja keuangan bisa diukur lebih luas, misalnya dengan ROE, NPF, BOPO, atau rasio lainnya. 2. Tidak memisahkan dampak sebelum dan sesudah pandemi, meskipun data mencakup periode pandemi COVID-19, analisis tidak memisahkan secara eksplisit dampak pembiayaan terhadap kinerja sebelum, selama, dan setelah pandemi. 3. Masalah Multikolinearitas, hasil ujimultikolinearitas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil dan murabahah memiliki VIF > 10, yang berarti ada korelasi tinggi antar variabel bebas, berpotensi mengganggu validitas model regresi. 4. Purposive sampling terbatas, penggunaan purposive sampling membatasi generalisasi hasil penelitian hanya pada bank yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga tidak sepenuhnya merepresentasikan seluruh bank umum syariah di Indonesia. 5. Tidak ada pendalaman kualitatif penelitian bersifat kuantitatif murni, tanpa wawancara, studi kasus, atau penjelasan kontekstual dari kebijakan bank, yang bisa memperkaya pemahaman hasil temuan.

PEMBAHASAN

Jurnal Pertama

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Net Operating Margin (NOM), dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah, serta mengevaluasi peran moderasi dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa data panel dari laporan tahunan 9 bank umum syariah di Indonesia yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015–2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan pertimbangan bahwa bank-bank tersebut memiliki data yang lengkap dan konsisten selama lima tahun pengamatan.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 10 dengan metode analisis statistik deskriptif, uji stasioneritas, uji asumsi klasik, dan uji regresi panel model Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kecukupan modal belum tentu mendorong profitabilitas jika modal tersebut tidak dikelola secara

produktif. Sementara itu, variabel NOM dan Pembiayaan Murabahah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh masih lemahnya manajemen bank dalam mengoptimalkan aset produktif dan adanya risiko pembiayaan, seperti keterlambatan pembayaran dari nasabah.

Dalam analisis moderasi, ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan, artinya bank dengan ukuran yang lebih besar mampu mengelola modal dengan lebih efisien sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh NOM dan Pembiayaan Murabahah terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran besar suatu bank tidak menjamin kemampuan dalam mengelola pendapatan operasional maupun pembiayaan berbasis jual beli secara lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana 50 variabel-faktor internal bank syariah, khususnya dalam konteks Indonesia, memengaruhi kinerjanya. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya strategi pengelolaan modal dan pembiayaan yang efisien serta perlunya pengembangan ukuran perusahaan sebagai 50 variabel pendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan prinsip syariah.

Jurnal Kedua

Jurnal yang diulas bertujuan untuk menguji apakah Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2017–2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan variabel dependen kinerja keuangan yang diukur melalui ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*), serta variabel independen berupa total pembiayaan murabahah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Maka hasil dari pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia
Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian mendukung hipotesis ini, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,18 dan nilai signifikansi (p -value) $< 0,01$. Hal ini berarti bahwa peningkatan pembiayaan murabahah sebesar 1 satuan dapat meningkatkan ROA sebesar 0,18 satuan. Artinya, semakin besar pembiayaan murabahah yang disalurkan, maka akan semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset bank syariah. Pembiayaan murabahah memberikan kontribusi positif karena margin keuntungan yang diperoleh stabil dan relatif rendah risiko.
2. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROE Bank Syariah di Indonesia
Hipotesis kedua adalah bahwa pembiayaan murabahah juga berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,42 dengan nilai signifikansi $p < 0,01$. Artinya, peningkatan pembiayaan murabahah sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROE sebesar 0,42 satuan. Ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah juga mampu meningkatkan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham bank syariah.

3. Faktor yang memoderasi hubungan antara Pembiayaan Murabahah dan Kinerja Keuangan: NPF dan BOPO

Penelitian ini juga menemukan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Koefisien NPF pada model ROA sebesar $-0,05$ dan pada model ROE sebesar $-0,12$ (keduanya signifikan pada $p < 0,05$), sedangkan BOPO memiliki koefisien $-0,02$ pada ROA dan $-0,08$ pada ROE. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya risiko kredit macet dan biaya operasional yang tidak efisien dapat menurunkan profitabilitas bank syariah meskipun pembiayaan murabahah meningkat. Dengan demikian, bank syariah perlu memperhatikan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko agar dampak positif pembiayaan murabahah tidak tereduksi.

Jurnal Ketiga

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiayaan dalam sistem keuangan syariah sebagai komponen utama dalam peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah. Dalam hal ini, fokus utama penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh dari pembiayaan bagi hasil, murabahah, dan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) selama periode 2014–2022. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan alat analisis berupa Software SPSS versi 26. Teknik pengujian yang digunakan meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F), serta analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari publikasi OJK terhadap laporan keuangan 15 bank umum syariah yang aktif selama periode penelitian. Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara pembiayaan murabahah dan ijarah tidak berpengaruh signifikan.

1. Dampak Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Pembiayaan bagi hasil memberikan dampak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 (< 0,05)$, dan koefisien regresi sebesar $0,039$. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan pembiayaan bagi hasil diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank syariah. Dalam akad mudharabah dan musyarakah yang berbasis kepercayaan, bank syariah dan nasabah saling berbagi risiko serta keuntungan. Dengan sistem ini, bank memperoleh keuntungan dari hasil usaha nasabah, bukan dari bunga tetap. Hal tersebut menjadikan pembiayaan bagi hasil sebagai salah satu instrumen pembiayaan yang relevan dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan kinerja keuangan bank syariah.

2. Dampak Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Dari hasil pengujian, pembiayaan murabahah memiliki nilai signifikansi sebesar $0,125 (> 0,05)$ dan koefisien regresi $-0,016$, sehingga H_2 ditolak. Artinya, pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Meskipun murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati karena kemudahannya dalam transaksi jual beli, namun tingginya margin dan potensi gagal bayar justru menjadi hambatan terhadap peningkatan profitabilitas. Risiko ini terutama terjadi ketika nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran cicilan pada waktunya, sehingga mengganggu kestabilan pendapatan

bank. Ini memperkuat hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dapat bersifat kontraproduktif terhadap profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan manajemen risiko yang baik.

3. Dampak Pembiayaan Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,204 ($> 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,163, yang berarti H_3 ditolak. Pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA meskipun memiliki hubungan positif. Pembiayaan ijarah, yang berbentuk sewa guna barang atau jasa tanpa kepemilikan, memberikan pendapatan bagi bank namun tidak efektif jenis pembiayaan lainnya dalam meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Salah satu penyebabnya adalah karena pembiayaan ijarah kurang diminati oleh nasabah dibandingkan pembiayaan lainnya, serta pertumbuhannya tidak konsisten, terutama selama masa pandemi COVID-19.

4. Dampak Simultan Pembiayaan Bagi Hasil, Murabahah, dan Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan uji F, pembiayaan bagi hasil, murabahah, dan ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) dan F hitung sebesar 34,731 ($> F$ tabel 2,87). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga pembiayaan tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi profitabilitas bank. Namun demikian, hanya pembiayaan bagi hasil yang memberikan dampak secara signifikan secara individual, yang menjadikannya sebagai faktor dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

Simpulan

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, adalah memperoleh bahwa suatu pembiayaan dibagi hasil dengan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada kinerja keuangan bank umum syariah. Hasil dari penelitian pembiayaan murabahah dan ijarah oleh nasabah yang dalam proses dapat menimbulkan risiko yang cukup signifikan, sehingga pembiayaan dibagi hasil menjadi salah satu pembiayaan yang bertujuan untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan bank umum syariah agar tidak berpengaruh oleh pembiayaan lainnya. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi literatur akademik dan praktik industri perbankan syariah untuk menegaskan bahwa peran pembiayaan murabahah sebagai salah satu pendorong utama kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat diharapkan untuk mempertimbangkan aspek lain, seperti pengaruh kondisi makroekonomi atau pembiayaan berbasis akad lainnya, untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan bank syariah.

Murabahah adalah salah satu produk yang dapat dikembangkan oleh bank syariah. Produk ini didasarkan pada prinsip jual beli yang ada dalam istilah *Fiqh Islam* yang disebut dengan *bai' al-murabahah* sebagaimana didefinisikan oleh ulama *Fiqh* adalah menjual barang dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Murabahah merupakan sistem akad kerja sama untuk melakukan usaha dimana yang terdiri dari pihak utama sebagai pengelola modal (shahibul maal) dengan pihak kedua sebagai pengelola modal (mudrib). Yang mana akan ada keuntungan dan kerugian yang dibagi setelah kesepakatan bersama yang sudah disepakati.

Kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai kondisi perusahaan yang memiliki posisi keuangan serta hasil yang sudah dicapai pada perusahaan yang

didalamnya melaporkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu faktor yang menunjukan efektifitas dan efesien suatu organisasi / perusahaan yang dalam rangka mencapai visi dan misinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. "Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia." *Jurnal Akuntansi* 12.2 (2017): 177-190.
- Bahri, Syaiful. "Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6.1 (2022): 15-27.
- Dewi, Dita Silfana, Arik Susbiyani, and Achmad Syahfrudin. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *International Journal of Social Science and Business* 3.4 (2019): 473-480.
- Edriyanti, Rahmi. "Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan NPF terhadap ROA (Studi kasus BPRS di Indonesia)." *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 6.2 (2020): 63-74.
- Hadi, S., & Rahman, A. (2023). *Kualitas Laporan Keuangan dan Good Corporate Governance: Implikasi untuk Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 19(2), 123-135.
- Harum, Ubay, Murabahah dalam prespektif fiqh dan sistem perbankan islam, Jurnal Hukum Islam, Vol V, 2006.
- Melita, Della, Wagiyo Wagiyo, and Purwanto Purwanto. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science* 11.01 (2020): 1-18.
- Mustofa, Arief Syawaludin. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna dan Biaya Transaksi terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bank Indonesia Periode 2013-2015)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Mutiah, Cicik. "Pengaruh pembiayaan jual beli, bagi hasil, dan pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2.2 (2020): 223-242.
- Nizar, Achmad Syaiful, and Mochamad Khoirul Anwar. "Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan bank syariah." *AKRUAL: Jurnal akuntansi* 6.2 (2015): 130-146.
- Nugraha, A., Jaya, H., & Abdillah, I. (2023). Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(2). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Nuraeni, Henti, and Mohammad Rosyada. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Return on Asset di Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023." *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 4.1 (2024): 77-88.
- Pratama, Ditha Nadha, Lia Dwi Martika, and Teti Rahmawati. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 3.1 (2017).

- Putri, Wulandari Cahyani. "The effect of good corporate governance, firm size and financial leverage on income smoothing and its implication on stock return." *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 2.1 (2019): 91-100.
- Putry, Santi Eka, and Fina Ratnasari. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN." *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 9.1 (2024): 218-228.
- Ranti, Mila Dwi, and Ajimat Ajimat. "Pengaruh Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 5.4 (2022).
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Rizqiya, Zahara Putri. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2019.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- uciyanti, A., Soimah, N. H., & Rosyidah, N. (2023). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, murabahah, dan ijarah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2014–2022. *JEPS: Journal of Economics and Policy Studies*, 4(1), 46–57.
- Wahyu Saputri, M., & Tim Penulis. (2023). Pengaruh Tax Morale terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Pontianak. .